

ABSTRAK

Audia Guslianie. 2016. **PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* DENGAN *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI FUNGI KELAS X DI SMA PASUNDAN 2 KOTA CIMAHI**. Pembimbing 1 Prof. Dr. H. Toto Sutarto Gani Utari, M.Pd. dan Pembimbing 2 Drs. Hj. Lilis Suhaerah, M.kes.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* dengan *Problem Based Learning* pada materi Fungi kelas X di SMA Pasundan 2 Cimahi. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Pasundan 2 Cimahi sebanyak 2 kelas yang masing-masing berjumlah 30 orang siswa. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik *random sampling*. Instrument yang digunakan berupa test pengetahuan berupa pilihan ganda sebanyak 22 soal yang disesuaikan dengan pencapaian indikator pembelajaran yang sudah di uji cobakan. Dalam penelitian ini siswa kelas X SMA Pasundan 2 Cimahi kurang memahami materi fungi, selain siswa kurang memahami materi Fungi siswa juga merasa monoton dengan model pembelajaran biasanya. Dari hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata pre-test pada kelompok *Direct Instruction* sebesar 55 dan post-test sebesar 88. Sedangkan pada kelompok *Problem Based Learning* diperoleh rata-rata pre-test sebesar 61, dan pada post-test diperoleh rata-rata sebesar 87. Setelah itu peneliti melanjutkan dengan uji-t pada kelompok *Direct Instruction*, dengan kriteria jika $-t(1 - 1/2\alpha) < t \text{ hitung} < (1 - 1/2\alpha)$ untuk hal lain hipotesis ditolak, oleh karena t hitung (-37,47) tidak berada di t tabel (2,045), maka hipotesisnya (H_0) ditolak dan (H_1) diterima dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 60%. Untuk kelompok *Problem Based Learning*, dengan kriteria jika $-t(1 - 1/2\alpha) < t \text{ hitung} < (1 - 1/2\alpha)$ untuk hal lain hipotesis ditolak, oleh karena t hitung (-54,49) tidak berada di t tabel (2,045), maka hipotesisnya (H_0) ditolak dan (H_1) diterima dengan peningkatan hasil belajar siswa sebesar 42,62%. Selanjutnya kelompok model pembelajaran *Direct Instruction* dengan *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar materi fungi, dengan kriteria terima (H_0) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, untuk hal lain hipotesis (H_0) ditolak, oleh karena t hitung (6,46) $\geq t \text{ tabel}$ (2,002) maka hipotesisnya (H_0) ditolak dan (H_1) diterima, dengan persen beda sebesar 21,11%. Maka model pembelajaran *Direct Instruction* lebih berpengaruh dibandingkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap materi fungi kelas X di SMA Pasundan 2 Cimahi.

Kata Kunci : Perbedaan hasil belajar, Direct Instruction, Problem Based Learning

